

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Profil TVRI Stasiun Lampung**

##### **1. Sejarah LPP TVRI Lampung**

TVRI Stasiun Lampung hadir di Provinsi Lampung sejak tanggal 12 Juli 1991. Diawali dari Stasiun Produksi Keliling (SPK), TVRI Stasiun Lampung menunjukkan eksistensinya saat statusnya ditingkatkan menjadi Stasiun Produksi (SP) mulai tanggal 27 Februari 2000. Mulai saat itu TVRI Stasiun Lampung melakukan siaran rutin setiap hari selama 30 menit.

Pada bulan Juli 2000, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 36 tentang Pendirian Jawatan (Perjan) TVRI yang membawa konsekuensi perubahan menyeluruh di tubuh TVRI termasuk di Stasiun Produksi (SP) TVRI Lampung. Status Stasiun Produksi Keliling (SPK), SP dan Stasiun dihapus dan sebagai gantinya digunakan nama tempat TVRI tersebut melakukan siaran. Stasiun Produksi TVRI Lampung menjadi TVRI Lampung.

Sesuai dengan pasal 6 PP Nomor 36, maksud dan tujuan pendirian Perjan TVRI adalah menyelenggarakan penyiaran televisi sesuai dengan prinsip-prinsip televisi publik yang independen, netral, mandiri dan program siaran yang tidak semata-mata mencari keuntungan. Kegiatan usaha jasa penyiaran publik yang dilakukan oleh TVRI meliputi bidang informasi, pendidikan, hiburan dan usaha-usaha terkait lainnya.

Seiring perjalanan waktu, TVRI ditingkatkan statusnya dari Perjan menjadi Persero terhitung dari tanggal 19 April 2002. Dengan status ini TVRI berusaha mencari keuntungan dengan tidak mengabaikan misinya sebagai perekat persatuan dan kesatuan. Selanjutnya TVRI berubah statusnya menjadi Lembaga Penyiaran Publik TVRI berdasarkan Undang-Undang No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran dan Peraturan Pemerintah No.13 Tahun 2005 Tentang Lembaga Penyiaran Publik.

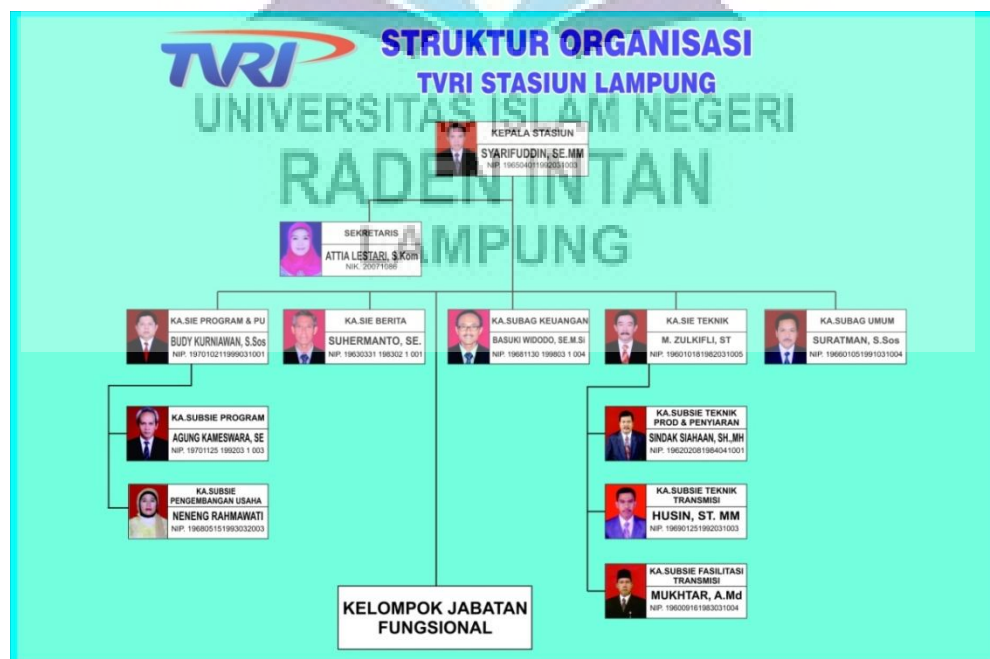
Lembaga Penyiaran Publik adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan pelayanan untuk kepentingan masyarakat. Sedangkan sumber pembiayaan LPP TVRI menurut UU No.32 Tahun 2002 pasal 15 adalah dari iuran penyiaran, APBN atau APBD, sumbangan masyarakat, siaran iklan serta usaha lain yang sah terkait dengan penyelenggaraan penyiaran.

Visi TVRI Lampung adalah mewujudkan LPP TVRI sebagai media pilihan bangsa Indonesia dalam rangka turut mencerdaskan kehidupan bangsa untuk memperkuat kesatuan nasional. Untuk mewujudkan visi tersebut pihak manajemen TVRI Lampung menyusun 4 langkah program sebagai Misi TVRI Lampung, yakni:

- a. Mengembangkan LPP TVRI menjadi media perekat sosial untuk persatuan dan kesatuan bangsa sekaligus media control social yang dinamis,
- b. Mengembangkan LPP TVRI menjadi pusat layanan informasi dan edukasi yang utama,

- c. Memberdayakan LPP TVRI menjadi pusat pembelajaran bangsa serta menyajikan hiburan yang sehat dengan mengoptimalkan potensi dan kebudayaan daerah serta memperhatikan komunitas terabaikan,
- d. Memberdayakan LPP TVRI menjadi media untuk membangun citra bangsa dan Negara Indonesia di dunia internasional.

Dari sisi sumber daya manusia, TVRI Lampung memiliki karyawan sebanyak 133 orang, yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil 78 orang, LPP 25 orang, karyawan kontrak 6 orang, penyiar 11 orang, kontributor 6 orang, *office boy* 5 orang dan *freelance* 2 orang. Sumberdaya tersebut terbagi dalam 5 bidang, yaitu Bidang Berita, Bidang Program & Pengembangan Usaha, Bidang Teknik, Bagian Keuangan serta Bagian Umum & SDM. Susunan dan hubungan antara tiap bidang dan bagian serta posisi yang ada dalam menjalankan operasional digambarkan dalam struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi TVRI Lampung (sumber : TVRI Lampung 2015).

Secara simbolis, logo TVRI, menggambarkan “layanan publik yang informatif, komunikatif, elegan, dan dinamis” dalam upaya mewujudkan visi dan misi TVRI sebagai televisi publik, yaitu media yang memiliki fungsi sebagai kontrol dan perekat sosial untuk memelihara persatuan dan kesatuan bangsa.



Gambar 2. Logo TVRI terbaru (logo ketujuh, sejak 16 April 2007 – sekarang).<sup>1</sup>

Bentuk lengkung yang berawal dari huruf T dan berakhir pada huruf I dan huruf TVRI membentuk huruf P yang mengandung 5 (lima/) makna layanan informasi dan komunikasi menyeluruh yaitu :

1. P sebagai huruf awal dari kata Publik yang berarti memberikan layanan informasi dan komunikasi kepada seluruh masyarakat dengan jangkauan nasional dalam upaya ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. P sebagai huruf awal dari kata Perubahan yang berarti membawa perubahan ke arah yang lebih sempurna.
3. P sebagai huruf awal dari kata Perintis yang berarti merupakan perintis atau cikal bakal pertelevisian Indonesia.
4. P sebagai huruf awal Pemersatu yang berarti merupakan lembaga penyiaran publik yang mempersatukan bangsa Indonesia yang tersebar di bumi Nusantara yang sangat luas dan terdiri atas ribuan pulau.

<sup>1</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Televisi\\_Republik\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Televisi_Republik_Indonesia), diakses tanggal 5 Maret 2017 pukul 16.20 WIB

5. P sebagai huruf awal dari kata Pilihan yang berarti menjadi pilihan alternatif tontonan masyarakat Indonesia dari berbagai segmen dan lapisan masyarakat.

Bentuk elips dengan ekor yang runcing dan dinamis melambangkan komet yang bergerak cepat dan terarah serta bermakna gerakan perubahan yang cepat dan terencana menuju televisi publik yang lebih sempurna. Bentuk tipografi TVRI memberi makna elegan dan dinamis, siap mengantisipasi perubahan dan perkembangan jaman, serta tuntutan masyarakat.

Warna biru mempunyai makna, elegan, jernih, dan cerdas, arif, informatif, dan komunikatif. Perubahan warna jingga ke warna merah melambangkan perubahan sinar atau cahaya pencerahan, untuk ikut bersama mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bermakna, semangat dan dinamika perubahan menuju ke arah yang lebih sempurna.

## 2. Pola Acara dan Siaran TVRI Lampung

Pola acara siaran<sup>2</sup> adalah pedoman pelaksanaan penyiaran berupa jadwal penyiaran serta tema acara yang diproduksi sesuai jenis mata acara masing-masing. Pola acara siaran ini disusun oleh bidang Program dan Pengembangan Usaha yang dibahas di forum perencanaan siaran untuk ditetapkan sebagai pola acara siaran yang akan ditinjau kembali setiap tiga bulan.

Di TVRI Lampung ada team evaluasi pola acaranya yang melibatkan kepala seksi program, kepala sub seksi program, kepala sub pengembangan usaha, kepala seksi berita, koordinator berita, koordinator

<sup>2</sup> Lihat Ketentuan Umum, Pasal 1, Undang-undang No 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran, siaran sebagai pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran.

*current fair*, kepala seksi teknik, kepala sub seksi teknik produksi, kasubbag keuangan, produser, pengarah acara dan Kepala Stasiun TVRI Lampung. Dari situ kita mendapat masukan-masukan karena kalau bicara pola acara memang leading sektornya di seksi program pengembangan usaha, tapi karena itu bicara TVRI semua harus terlibat. Kita minta masukan-masukan juga dari mereka, acara apa yang bagus ya kira-kira untuk tahun berikutnya yang akan kita buat, kalau acara anak-anak seperti apa, acara dialog bagaimana, dan sebagainya? Nah dari situlah kita dapat masukan-masukan dari teman-teman yang terlibat termasuk penempatan hari dan jam tayang itu.<sup>3</sup>

Sebelumnya penetapan pola acara siaran dilakukan setiap setahun sekali, namun dengan pertimbangan begitu pesatnya perkembangan informasi, persaingan antar stasiun televisi serta selera publik (pemirsa) yang senantiasa berubah, maka kebijaksanaan penetapan pola acara siaran di TVRI Lampung diganti dan ditinjau kembali setiap tiga bulan sekali. Bahkan seringkali dilakukan tinjauan pola acara siaran lebih cepat dari jadwal yang ditetapkan. Misalnya sebulan sekali atau atas pertimbangan kejadian penting yang akhirnya harus mengubah pola acara yang sudah ditetapkan sebelumnya.

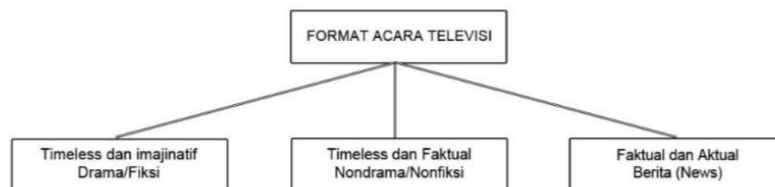
Selain pola acara siaran yang berlaku secara lokal, juga dikenal acara siaran terpadu yang dijadikan sebagai pedoman bagi semua stasiun TVRI daerah yang dijadikan pegangan untuk siaran nasional TVRI Pusat Jakarta. Pola acara siaran terpadu diterbitkan setiap bulan sebagai acuan TVRI Pusat Jakarta serta seluruh stasiun lokal yang ada di 28 stasiun TVRI di daerah tingkat propinsi dalam menyusun jadwal acara atau *run down*<sup>4</sup> acara harian.

---

<sup>3</sup> Syarifudin, Kepala Stasiun TVRI Lampung, Wawancara Mendalam, 21022017

<sup>4</sup> *Rundown* acara merupakan urutan mata acara yang ditayangkan setiap hari.

Merujuk pada bentuk atau format<sup>5</sup> acara siaran televisi, Hidajanto Djamal membedakan format acara televisi menjadi tiga bagian seperti gambar berikut:



Format Acara Televisi:

1. Drama/fiksi (timeless dan imajinatif): Tragedi, aksi, komedi, cinta/romantisme, legenda, horor
2. Nondrama (timeless dan faktual): Musik, magazine show, talk show, variety show, re-packaging, gameshow, kuis, talent show, competition show
3. Berita/news (aktual dan faktual: Berita, current affairs program, sport, magazine news, Features

Gambar 3. Format Acara Televisi.<sup>6</sup>

Setiap bulan pada tahun 2016 TVRI Lampung menayangkan 33 judul mata acara, yang terdiri acara pendidikan, hiburan/seni budaya, serta berita/informasi/ penerangan. Pola acara ini didominasi oleh acara bergenre pendidikan sebanyak 40 %, kemudian acara bergenre berita/informasi/penerangan sebesar 40 %, dan sisanya masing-masing acara bernuansa hiburan/seni budaya sebanyak 20 %.

Pola acara selalu kami tinjau minimal tiga bulan sekali sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan di masyarakat. Bahkan untuk acara yang mendesak seperti agenda khusus, kami mengadakan peninjauan pola acara sebulan sekali atau bahkan seminggu sekali sesuai dengan kebutuhan.<sup>7</sup>

Pola acara siaran biasanya berbeda pada masing masing daerah meskipun TVRI Pusat menyarankan genre informasi harus lebih dominan dibandingkan genre pendidikan dan hiburan. Hal ini bergantung pada kualitas sumberdaya

<sup>5</sup> Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1994), h. 224, menjelaskan bahwa format diartikan sebagai suatu bentuk atau rupa yang mempunyai kaidah atau norma tertentu yang lazim digunakan oleh umum (Badan Penyiaran).

<sup>6</sup> Hidajanto Djamal, Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 157.

<sup>7</sup> Syarifudin, Kepala Stasiun TVRI Lampung, Wawancara Mendalam, 21022017

manusia, peralatan dan juga karakter daerah serta anggaran yang disediakan oleh negara melalui APBN.

Dari keseluruhan mata acara yang ditayangkan, terdapat beberapa mata acara yang merupakan acara dakwah atau acara yang materi utamanya adalah dakwah tentang Islam, yaitu :(1) Jalan Jalan Islami, (2) Lampung Mengaji, (3) Ngobrol Bareng Ustadz, (4) Syiar Syair, dan (5) Adzan Maghrib. Berikut pola acara siaran TVRI Lampung setiap hari selama tahun 2016 :

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
15.00 - 15.03 WIB	ID CALL STATION + OPENING PROGRAM + TINJAUAN ACARA HARI INI						
15.03 - 15.30 WIB	SENANDUNG INDONESIA	SEHAT ITU PERLU	YUK KARAOKE	*KHUSUS	SYIAR SYAIR	*KHUSUS	DENDANG ANAK
15.30 - 16.00 WIB				SENI DAERAH		LINTAS SUMATRA	PENTAS SI KECIL
16.00 - 16.30 WIB	DIALOG INTERAKTIF					INDONESIA MEMBANGUN DESA KITA	MIMBAR AGAMA
16.30 - 17.00 WIB	(AKTUALITA, YUSTISIA, PERTANIAN, PEREMPUAN INSPIRATIF)						
17.00 - 17.30 WIB	WARTA LAMPUNG						
17.30 - 18.00 WIB	SUARA PEMIRSA				PUNGO PANDAI		WARTA SEPEKAN
18.00 - 18.30 WIB	OBROLAN TUGU GAJAH	*KHUSUS	PANDAI	LAMPUNG	NGOBRAS	HARMONY	CAMPUR SARI
18.30 - 18.57 WIB			CAWU	MENGAJI			
18.57 - 19.00 WIB	ID CALL STATION + CLOSING PROGRAM + TINJAUAN ACARA HARI INI						
19.00 WIB	BERGABUNG KE TVRI NASIONAL						

\* KHUSUS

WAKTU	SELASA				KAMIS				SABTU			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
15.00 - 15.30 WIB					PAKKHOL	DUNIA PRESTASI	EXPEDISI	DUNIA PRESTASI	KULINER	JALAN-JALAN ISLAMI	NEGERI INDONESIA	ANAK INDONESIA
18.00 - 18.30 WIB	RUWA JURAI	KHUSUS	RUWA JURAI	KHUSUS								
18.30 - 18.57 WIB	MONITOR OLAHRAGA	LIPUTAN	MONITOR OLAHRAGA	LIPUTAN								

Keterangan :

: Hiburan

: Pendidikan

: Informasi



### Gambar 3. Pola Siaran TVRI Lampung Tahun 2016.

Dari pola acara tersebut dapat diketahui bahwa TVRI Lampung mengudara selama 4 jam sehari, dari jam 15.00 hingga 19.00 WIB. Sebelum dan sesudahnya adalah acara yang direlay dari TVRI Pusat Jakarta. Durasi selama 4 (empat) jam itu diisi dengan maksimal 7 (tujuh)<sup>8</sup> mata acara perhari yang disiarkan secara lokal dengan durasi masing-masing acara bervariasi antara 30 hingga 60 menit.

Berdasarkan pola mata acara yang ada di TVRI, pada hari Senin, program acara dibuka dengan senandung nusantara pada pukul 15.00—15.30. Kemudian dilanjutkan dengan acara dialog interaktif yang bertema aktualita pada pukul 16.00—17.00. Lalu warta Lampung diteruskan acara suara pemirsa pada pukul 17.00—18.00. Selanjutnya, obrolan tugu gajah pada pukul 18.00—19.00. Setelah tinjauan acara esok hari, kemudian TVRI Lampung bergabung dengan TVRI Pusat Jakarta.

Kemudian untuk hari Selasa, acara dibuka dengan senandung nusantara pada pukul 15.00—15.30. Kemudian dilanjutkan dengan acara dialog interaktif dengan tema yustisia pada pukul 16.00—17.00. Selanjutnya, warta Lampung yang disambung dengan suara pemirsa pada pukul 17.00—18.00. Selanjutnya liputan khusus yang terdiri dari acara ruwa jurai dan monitor olahraga pada pukul 18.00—19.00, dan bergabung dengan TVRI pusat pada pukul. 19.00.

Untuk program acara hari Rabu, dibuka dengan acara Yuk Karaoke pada pukul 15.00—16.00. Lalu, dialog interaktif dengan tema pertanian pada pukul

<sup>8</sup> Mata acara yang paling banyak dalam sehari terdapat di hari Sabtu, yakni : Kuliner/Jalan-jalan Islami/Negeri Indonesia/Anak Indonesia, Lintas Sumatra, Indonesia Membangun, Desa Kita, Warta Lampung, Pungo Pandai, Harmoni.

16.00—17.00. Selanjutnya, acara warta Lampung dilanjutkan dengan suara pemirsa pada pukul 17.00—18.00. Acara selanjutnya pandai cawo pada pukul 18.00—19.00, dan bergabung dengan TVRI Nasional.

Selanjutnya, untuk program acara hari Kamis dimulai dengan acara seni daerah yang berbeda acaranya pada setiap minggunya. Untuk minggu pertama acara seni daerah diisi dengan pakhol, minggu kedua dunia prestasi, minggu ketiga ekspedisi, dan untuk minggu keempat diisi dengan acara dunia prestasi pada pukul 15.00—16.00. Kemudian, acara dialog interaktif dengan tema perempuan inspiratif pada pukul 16.00—17.00. Setelah itu, warta Lampung dilanjutkan suara pemirsa pada pukul 17.00—18.00. Khusus untuk hari Kamis pada pukul 18.00—19.00 digelar acara dakwah Lampung Mengaji.

Progra acara hari Jumat dibuka dengan acara dakwah syiar syair dari pukul 15.00—16.00. Kemudian dilanjutkan dengan acara dialog interaktif pukul 16.00—17.00. Lalu, warta Lampung dan disambung dengan Pungo Pandai pada pukul 17.00—18.00. Selanjutnya, acara dakwah ngobraz atau ngobrol bareng ustadz pada pukul 18.00—19.00.

Untuk program acara hari Sabtu dibuka dengan acara bertema Lintas Sumtera, untuk minggu pertama dibuka dengan acara kuliner, minggu kedua Jalan-jalan Islami, minggu ketiga negeri Indonesia, dan minggu keempat anak Indonesia pada pukul 15.00—16.00. Lalu, acara Indonesia membangun dan desa kita pada pukul 16.01—17.00. Kemudian, Warta Lampung dan Pungo Pandai pada pukul 17.00—18.00. Acara selanjutnya, Harmony pada pukul 18.02—19.00, dan kemudian bergabung dengan TVRI nasional.

Sedangkan program acara yang ditampilkan pada hari Minggu, dibuka dengan program acara denandang anak pada pukul 15.00—15.30. Selanjutnya acara pentas si kecil pada pukul 15.30—16.00. Kemudian dilanjutkan dengan acara mimbar agama pada pukul 15.00—16.00. Dilanjutkan warta Lampung yang berisi warta sepekan pada pukul 17.00—18.00. Acara ditutup dengan camur sari pada pukul 18.00—19.00 dan selanjutnya bergabung dengan TVRI Nasional.

Setiap hari pada jam 17.00 hingga 17.30 WIB, ditayangkan paket berita Warta Lampung yang berisi tentang liputan berita seputar daerah Lampung yang disampaikan oleh penyiar berita. Dari pola acara tersebut juga disebutkan bahwa pada setiap Kamis pukul 18.00 sampai 18.57 ditayangkan acara Lampung Mengaji. Acara Syiar Syair disiarkan setiap hari Jumat pukul 15.00—16.00. Lalu, acara Ngobrol Bareng Ustadz pukul 18.00 hingga 18.57 WIB.

Program siaran Jalan-jalan Islami disiarkan setiap hari Sabtu minggu kedua setiap bulan pada pukul 15.03 sampai 15.30 WIB. Setiap petang memasuki waktu sholat Maghrib, TVRI Lampung juga menayangkan Azan Maghrib yang disesuaikan dengan jadwal waktu sholat Maghrib untuk wilayah Lampung dan sekitarnya. Hal ini menjadi kelebihan tersendiri bagi TVRI Lampung terutama di bulan Ramadhan karena adzan Maghrib ditunggu-tunggu pemirsa seluruh Lampung dan dijadikan patokan untuk waktu memulai berbuka puasa. Begitu juga untuk pemirsa di Lampung yang rajin menjalankan puasa sunnah yakni puasa senin – kamis maupun puasa sunah lainnya. Acara adzn maghrib TVRI Lampung menjadi favorit karena menjadi penanda masuknya waktu berbuka puasa. Selain itu, adzn maghrib di TVRI jugamenampilkan gambar yang indah dan menarik.

## B. Siaran Dakwah TVRI Lampung

Sebagai sebuah lembaga penyiaran publik, maka TVRI Lampung selayaknya menyajikan acara yang memiliki muatan edukasi, informasi dan hiburan yang dapat menjadi perekat sosial yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan publik. Begitu pula dengan muatan dakwahnya.

TVRI sebagai lembaga penyiaran publik, sepenuhnya berpihak kepada masyarakat. Oleh karena itu TVRI berupaya semaksimal mungkin menyajikan siaran yang bermanfaat, berkualitas dan mengedukasi penonton, termasuk di dalamnya siaran dakwah.

Kami berupaya semaksimal mungkin memberikan yang terbaik untuk masyarakat Lampung sesuai dengan amanah UU No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran yang dibebankan kepada TVRI di seluruh Indonesia termasuk TVRI Lampung. Meskipun dengan anggaran yang terbatas dan system birokrasi yang tidak mudah kami terus berupaya menyajikan program acara terbaik dengan dana yang terbatas. Apalagi dengan penghematan besar-besaran yang dilakukan pemerintah belakangan ini, tentu mempengaruhi program acara yang kami produksi.<sup>9</sup>

Pengertian bentuk dakwah di televisi bisa berarti siaran mata acara atau program siaran yang memang merupakan acara dakwah, atau tayangan yang berisi tentang siaran keagamaan, dan atau siaran yang bersifat umum, mulai dari acara berita, musik, budaya maupun siaran olah raga yang dalam penyajiannya memuat unsur dakwah. Dalam hal ini termasuk penampilan para penyiar/ presenter dengan busana yang menunjukkan simbol keagamaan dan bentuk sapaan yang menunjukkan bentuk sapaan khas suatu agama tertentu.

Adapun bentuk dan format program siaran dakwah dapat dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Syarifudin, Kepala Stasiun TVRI Lampung, Wawancara Mendalam, 21022017

- Format dakwah monologis, dikemas dalam bentuk ceramah oleh seorang dai yang didalam ceramahnya diambilkan sebuah sumber yakni dari Al Qur'an dan hadits, dengan memberikan tema yang sesuai sentral keagamaan.
- Format dakwah dialogis, yakni dengan mengundang pembicara atau dai yang dipandu oleh moderator yang membahas tentang keislaman dengan model dialog langsung kepada narasumber.
- Format dakwah dialog interaktif, disajikan dengan cara mendatangkan pembicara yang memberikan materi dakwah dan mengikutsertakan pemirsa melalui telepon atau pesan singkat (sms) untuk menanyakan suatu permasalahan yang dibahas kemudian seorang dai atau penceramah menjawabnya pertanyaan yang diajukan itu.
- Format dakwah pengajian akbar, dengan menghadirkan dai kondang yang menyampaikan pesan dakwahnya. Tujuan format ini adalah selain sebagai pendidikan khususnya dalam bidang spiritual, juga mengembangkan dan menanamkan rasa kepedulian sosial kepada masyarakat.
- Format dakwah seni atau musik Islami/religi, yakni dengan memutarakan lagu-lagu yang bernuansa atau bernafas Islami (nasyid, qasidah, atau lagu-lagu yang syairnya berisi keIslaman).
- Format dakwah dalam bentuk motivasi, dengan cara menyisipkan/ memberikan “kata mutiara hikmah” yang diambil dari hadits, kisah teladan, atau kisah para nabi.

Selanjutnya deskripsi program siaran dakwah di TVRI Lampung yakni :

1. Jalan-jalan Islami, merupakan program siaran *feature*<sup>10</sup> yang mengajak pemirsa berjalan-jalan ke berbagai lokasi untuk napak tilas jejak para wali, dan tokoh tokoh Islam.

Kami mengangkat tempat-tempat bersejarah Islam di Lampung, di seluruh kabupaten/kota yang ada di Lampung. Kami juga mengunjungi dan meliput masjid bersejarah seperti masjid tertua di Lampung, pondok pesantren, dan benda bersejarah peninggalan para tokoh Islam di Lampung. Tujuannya, agar masyarakat Lampung khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya paham, bagaimana sejarah Islam masuk ke Lampung. Sebab, tidak semua masyarakat tahu dan faham bagaimana Islam masuk ke Lampung, siapa yang membawa dan kemudian menyebarkannya di Lampung. Kami juga mengunjungi masjid tua yang ada di Lampung yang sampai saat ini masih terawat dengan baik dan masih terus digunakan. Kami juga mengajak pemirsa mengunjungi pondok pesantren yang ada di Lampung, sebab banyak pondok pesantren di Lampung yang kini menjadi tempat tujuan belajar agama bagi warga di seluruh Indonesia. Program acara jalan-jalan Islami merupakan program acara yang disiarkan oleh TVRI pusat untuk seluruh pemirsa di Indonesia dan kami siarkan pada jam siaran lokal.<sup>11</sup>

Program acara yang dipandu seorang pembawa acara ini mengajak pemirsa mengunjungi tempat situs Islam dan literatur Islam kuno. Tayangan ini juga mengajak pemirsa untuk mendatangi pondok pesantren, masjid dan tempat bersejarah Islami yang populer maupun belum dikenal tetapi memiliki kaitan dengan sejarah perkembangan Islam di Lampung maupun di Indonesia. Program ini merupakan program acara terpadu yang disiarkan TVRI pusat dan TVRI Lampung. Untuk TVRI pusat, acara jalan-jalan Islami disiarkan

<sup>10</sup> Menurut Ashadi Siregar, *feature* adalah liputan mengenai kejadian yang dapat menyentuh perasaan, ataupun yang menambah pengetahuan audience atau pemirsa, melalui penjelasan rinci, lengkap serta mendalam. Tidak terikat aktualitas nilai utamanya unsur manusiawi atau informasi yang dapat menambah pengetahuan.

<sup>11</sup> Muhammad Nur, penanggung jawab produksi program acara Jalan jalan Islami, 21022017

setiap Sabtu pagi pukul 04.00—04.30, sedang untuk siaran lokal disiarkan pada setiap Sabtu minggu kedua pada pukul 15.00—15.30.

Kami berharap kaum muslim di Lampung khususnya dan Indonesia pada umumnya karena acara ini merupakan acara terpadu yang disiarkan TVRI Lampung dan TVRI pusat, lebih mengenal sejarah Islam di Lampung, bagaimana Islam masuk ke Lampung dan bagaimana para pendahulu berjuang mendakwahkan Islam di Lampung. Dengan demikian mereka akan lebih mengenal dan tahu sejarah Islam di Lampung, lebih mencintai Islam, mau melestarikan peninggalan bersejarah yang terkait dengan Islam. Kami berharap melalui dakwah semacam ini masyarakat lebih mengenali Islam yang sesungguhnya dan akhirnya berperilaku secara Islami. Melalui acara ini kami juga berharap masyarakat, khususnya generasi muda tahu, bagaimana beratnya perjuangan para pendahulu mendakwahkan Islam di Lampung. Perjuangan mereka tidaklah ringan menghadapi berbagai rintangan dan cobaan, termasuk berjuang untuk berperang melawan Belanda untuk merebut kemerdekaan. Perjuangan para pendiri pondok pesantren di Lampung juga patut diteladani, termasuk para pejuang pendiri masjid pada jaman dahulu.<sup>12</sup>

Pesan dakwah dalam program acara ini disampaikan melalui pembawa acara, para nara sumber yang merupakan ustadz, pimpinan pondok pesantren, takmir masjid, para keturunan wali dan tokoh Islam yang ada di Lampung, hingga literatur atau manuskrip kuno yang dibacakan para nara sumber. Termasuk di dalamnya tentang pembinaan akhlak bagi para pemirsa TVRI di seluruh Lampung. Pesan dakwah juga disampaikan melalui pakaian islami yang dikenakan pembawa acara, para pengisi acara, dan santri di pondok pesantren maupun masjid yang ditampilkan. Acara ini juga syarat dengan ayat Alquran dan hadits yang mengingatkan pemirsa untuk senantiasa patuh pada perintah Allah swt dan menjauhi segala larangannya, termasuk di dalamnya untuk

---

<sup>12</sup> Muhammad Nur, penanggung jawab produksi program acara Jalan jalan Islami, 21022017

selalu berakhlakul karimah atau berakhlak mulia seperti yang dicontohkan Rasulullah saw. Banyak juga kisah unik dan keajaiban yang ditampilkan dalam acara ini berdasarkan kisah yang dituturkan para nara sumber. Misalnya, kisah pembukaan sebuah tempat yang awalnya angker dan tidak ada yang berani mendatangi, namun setelah dibuka oleh seorang kyai dan kemudian dijadikan pondok pesantren dan dibangun masjid di dalamnya tempat tersebut menjadi tempat yang ramai, banyak dikunjungi warga, bahkan mampu menggerakkan roda perekonomian masyarakat setempat. Kemudian, yang tidak kalah menarik adalah benda-benda kuno peninggalan para tokoh pejuang Islam yang ada di Lampung. Benda bersejarah dan terus dijaga tersebut merupakan barang langka yang dilestarikan para penerus atau keturunan tokoh-tokoh pejuang Islam tersebut. Untuk siaran lokal, acara ini mengudara setiap Sabtu minggu kedua pukul 15.00—15.30 WIB, sedangkan untuk siaran nasional tergantung jadwal TVRI pusat, biasanya pada Sabtu pagi pukul 04.00—04.30 WIB.

Sayangnya, program jalan-jalan Islami ditampilkan pada jam 04.00—04.30 pagi oleh TVRI pusat, sehingga sedikit masyarakat yang menonton. Oleh karena itu kami tayangkan ulang di program acara lokal setiap Sabtu pada minggu kedua pukul 15.00—15.00 untuk memberi kesempatan kepada warga yang tidak sempat menonton di TVRI pusat bisa menonton pada jam tayang lokal. Sebab, masyarakat sering bertanya, kapan jalan-jalan Islami ditayangkan, nah, untuk menjawab keinginan masyarakat tersebut, kami sengaja menayangkan ulang acara ini pada jam lokal. Antusiasme masyarakat Lampung untuk menonton acara ini juga cukup besar, sebab, acara ini kami kemas secara menarik, sehingga pemirsa



seolah-olah diajak langsung mendatangi tempat-tempat bersejarah maupun masjid tua dan pondok pesantren yang tersebar di seluruh Lampung.<sup>13</sup>

2. Lampung Mengaji, merupakan program siaran edukatif yang mengajak penonton untuk belajar Al Quran, belajar tajwid, tahsin atau hafalan, hingga belajar tafsir Quran.

Lampung Mengaji, dulu namanya Ayo Mengaji. Saya kalau denger kata “Ayo” ini, ayo mengaji, ayo menari, ayo menyanyi” nggak enak gitukan. Bagaimana gemanya supaya se-Lampung ini bisa terasa begitu. Ya akhirnya dimunculkanlah “ Lampung Mengaji”. Lampung mengaji itu belajar tajwid Al-Quran disana, masyarakat juga bisa bertanya, *live interaktif by phone*. Juga seperti apa teletelawah, jadi masyarakat juga bisa mencoba untuk mengaji lewat telepon. Ayat atau suratnya sih waktu itu kita serahkan aja ke pak Ustadznya. Ustadznya pun ngambil dari IAIN Raden Intan Lampung. Maupun dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung yang kredibel. Jadi kami tidak sembarangan menunjuk Ustad atau ustadzah, namun kami memilih mereka yang kredibel. Seperti untuk belajar seni baca Alquran, kami memilih para juara MTQ di Lampung, baik juara tingkat provinsi maupun juara tingkat nasional. Tujuannya, untuk menginspirasi pemirsa agar bisa membaca Aquran dengan baik, benar, indah, dan enak untuk didengar.<sup>14</sup>

Acara ini menghadirkan seorang nara sumber yang mumpuni dalam membaca quran, cakap dalam tajwid atau melagukan ayat suci Al Quran, hingga ahli dalam tafsir Quran yang kredibel, dari IAIN Raden Intan Lampung dan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung. Program acara ini juga menghadirkan presenter dan jemaah dari berbagai kalangan usia, mulai dari anak, remaja dan orang tua. Untuk belajar tafsir misalnya, ustad atau ustadzah menyampaikan tafsir sebuah surat pendek atau suatu ayat. Tafsir itu kemudian dibahas secara lebih mendalam, kata demi kata, asal kata,

<sup>13</sup> Muhammad Nur, penanggung jawab produksi program acara Jalan jalan Islami, 21022017

<sup>14</sup> Edi Marwan, penanggung jawab produksi program acara Lampung Mengaji, Wawancara Mendalam, 21022017

termasuk asbabunnuzul atau asal muasal sehingga ayat tersebut diturunkan oleh Allah swt melalui perantara Malaikat Jibril dan disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. Termasuk juga disampaikan bagaimana kisah atau latar belakang kondisi umat pada zaman Rasulullah sehingga kemudian menyebabkan sebuah ayat diturunkan ke bumi. Setelah pembahasan, pemirsa di rumah juga bisa berinteraksi dengan nara sumber yang ada di studio untuk menanyakan sesuatu hal, jika dirasa tafsir yang disampaikan belum jelas, Demikian juga saat belajar tajwid, nara sumber atau ustad/ustadzah membaca sebuah ayat secara benar dan tartil dengan nada yang indah dan enak di dengar. Kemudian akan dikupas bagaimana cara membaca yang baik, benar sekaligus enak didengar. Pemirsa juga belajar bagaimana membaca huruf demi huruf yang baik dan benar, lafal, pengucapan, hingga tanda baca dan hokum-hukum dalam bacaan huruf hijaiyah. Dengan demikian diharapkan masyarakat bisa mengetahui bagaimana membaca dengan baik dan benar. Saat acara berlangsung, pemirsa juga bisa bertanya melalui telepon, Bahkan, pemirsa bisa membaca Alquran sesuai dengan kemampuannya untuk kemudian dikoreksi oleh nara sumber apakah bacaannya sudah baik dan benar. Jika ada bacaan yang salah, nara sumber akan menjelaskan dimana kesalahannya dan bagaimana bacaan yang benar, sehingga pemirsa bisa memperbaiki bacaannya sesuai kaidah dalam membaca huruf hijaiyah. Dalam acara ini pemirsa yang belum mengenal huruf hijaiyah juga diajak untuk mengenal huruf hijaiyah dan perubahan tulisannya, tujuannya agar pemirsa bisa dan mampu membaca Alquran.

Pesan dakwah sangat terasa dalam program acara ini, dengan mengajak pemirsa untuk mengenal huruf hijaiyah, cinta Alquran, mau membaca, memahami arti dan tafsirnya, dan kemudian mau melaksanakan perintah Allah swt tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan akhlak dalam acara ini sangat terasa dengan diajaknya semua kalangan usia untuk mengikuti acara ini langsung di studio, dan diharapkan para peserta menyosialisasikan kepada tetangga, kerabat, dan sahabat untuk bersama-sama mengaji. Mereka juga saling mengoreksi bacaan Al Qurannya sehingga bacaannya menjadi benar dan lebih baik. Pesan pembinaan akhlak juga disampaikan melalui tafsir ayat Alquran, agar pemirsa berakhlak baik dan sesuai dengan tuntunan Alquran dan hadist dalam kehidupan sehari-hari.

Alhamdulillah respon masyarakat terhadap acara Lampung mengaji sangat baik. Buktinya, banyak pelajar, siswa pondok pesantren maupun masyarakat umum yang mendaftar menjadi peserta untuk mengikuti acara ini langsung di studio. Bahkan, saat kami mengadakan survey kecil-kecilan, kepada pemirsa TVRI Lampung, pada saat penayangan acara Lampung Mengaji yakni pada setiap Kamis Malam pukul 18.00—19.00, terutama anak-anak, mereka menjawab mereka duduk di depan TV sambil menonton Lampung Mengaji dengan membaca Alquran masing-masing. Setelah acara selesai dan sampai di rumah masing-masing, biasanya pengisi acara bertanya kepada teman-temannya, apakah bacaannya baik dan benar, dan kemudian temannya mengoreksi bacaan tersebut. Saya sangat bersyukur, acara yang kami buat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, sehingga saat mengaji mereka tekun mengaji dan tidak lagi bermain-main diluar.<sup>15</sup>

3. Ngobrol Bareng Ustadz (Ngobraz), merupakan program acara dakwah yang menghadirkan seorang ustadz bersama majelis taklim yang sebagian besar

---

<sup>15</sup> Edi Marwan, penanggung jawab produksi program acara Lampung Mengaji, Wawancara Mendalam, 21022017

pesertanya adalah ibu-ibu dengan seorang presenter. Saat acara berlangsung, anggota majelis taklim di studio televisi bisa bertanya langsung pada ustadz. Pada tengah acara, pemirsa di rumah bisa berinteraksi melalui sambungan telepon dan bertanya langsung pada ustadz di studio.

Alhamdulillah acara ini disambut antusias. Dulu memang dilaksanakannya di dalam studio, karena pesertanya (ibu-ibu majelis taklim) jumlahnya cukup banyak, akhirnya terlihat padat jadi nggak enak, terlihat panas juga.. , ya sudah pindah saja ke Masjid. Akhirnya pindah ke Masjid Ar- Rahman (masjid di komplek studio TVRI). Di kompleks TVRI memang sudah dibangun Masjid Ar-Rahman yang cukup besar dan representative untuk syuting acara-acara keagamaan khususnya agama Islam. Jadi masjid ini kami manfaatkan untuk syuting acara Ngobraz, sehingga jumlah pemirsa di studio yang bisa ditampung lebih banyak dan pemirsa juga merasa lebih nyaman karena tempangnya cukup lapang dan tidak panas, karena ada fasilitas pendingan udara. Sebab, umumnya ibu majelis taklim yang ikut menjadi peserta pengajian kadang diantar suami atau anak laki-lakinya, dengan tempat yang lapang dan memadai, bapak atau remaja yang mengantar bisa ikut bergabung untuk mengikuti acara ngobrol bareng ustadz atau ngobrasz.<sup>16</sup>

Pesan dakwah dan pembinaan akhlakakul karimah pada acara ini dimulai sejak persiapan syuting di studio, masjid maupun tempat syuting lainnya. Ibu-ibu majelis taklim peserta acara Ngobraz yang ada di studio diwajibkan memakai baju seragam, untuk menghindari kesan bermewah-mewahan dalam hal berpakaian. Tas dan aksesoris lainnya harus disingkirkan dari tempat syuting atau disimpan tersendiri dan tidak akan diperlihatkan di televisi. Jamaah peserta ngobraz hanya diperbolehkan membawa alat salat saat acara ngobraz berlangsung.

---

<sup>16</sup> Edi Marwan, penanggung jawab produksi program acara Lampung Mengaji, Wawancara Mendalam, 21022017

Kami sengaja meminta jamaah peserta ngobraz untuk berpenampilan sederhana dan tidak berlebih-lebihan karena Allah swt tidak suka kepada mereka yang berlebih-lebihan dalam segala hal termasuk dalam hal berpakaian atau penampilan. Kami juga sengaja membahas tema yang sedang hangat dikalangan ibu-ibu, seperti bagaimana hukumnya bergosip atau membicarakan keburukan orang lain. Tujuannya, agar jamaah paham dan tidak melakukan hal yang tidak baik dan tidak sesuai dengan tuntunan agama Islam. Kami juga membahas soal berbakti kepada suami, menjadi istri salehah, termasuk membahas bagaimana mendidik agar anak kita menjadi anak saleh/salehah. Alhamdulillah antusiasme pemirsa cukup bagus. Banyak majelis taklim dari berbagai daerah di Lampung yang mendaftarkan diri untuk menjadi peserta Ngobraz di studio.<sup>17</sup>

Pesan dakwah termasuk di dalamnya pembinaan akhlak disampaikan melalui materi yang disampaikan oleh ustadz, pembawa acara maupun jawaban pertanyaan yang disampaikan oleh ustadz saat ada pertanyaan dari peserta di studio maupun penonton di rumah.

Acara Ngobraz sangat diminati masyarakat, hal itu terlihat saat Econsia melakukan survey audience dan rating share di Kota Bandar Lampung pada 15—21 Mei tahun 2016. Berdasarkan analisa data, di Bandar Lampung pada periode 15—21 Mei 2016, rata-rata jumlah penonton TVRI sebanyak 6.264 orang. Dari 20 acara terbaik TVRI wilayah Bandar Lampung, period 15—21 Mei Tahun 2016, acara ngobraz atau dahulu bernama majelis dzikir menjadi acara kedua yang paling digemari, dengan jumlah penonton sebanyak 5.248 orang, dengan share sebesar 9,3 %, dan rating sebesar 1,1%. Berdasarkan analisis, diketahui kecenderungan karakteristik demografi penonton TVRI Bandar Lampung mayoritas perempuan yang sudah menikah, dengan usia di

---

<sup>17</sup> Edi Marwan, penanggung jawab produksi program acara Lampung Mengaji, Wawancara Mendalam, 21022017

atas 40 tahun, dan pengeluaran antara Rp.1,250 juta hingga Rp2,500 juta, dengan pekerjaan mayoritas ibu rumah tangga/free lance/tidak bekerja.

Survey ini membuktikan bahwa ngobraz merupakan salah satu acara yang paling ditunggu oleh pemirsa di Lampung. Konsep acara yang akrab dengan masyarakat dan ustad yang mengisi acara cukup populer membuat masyarakat menggemari acara ini dan menunggu-nunggu acara ini hadir setiap seminggu sekali.

Awalnya, kami mencari-cari konsep acara dakwah semacam apa yang digemari masyarakat. Kemudian kami berpikir untuk mengadopsi acara Mamah Dedeh di salah satu stasiun TV swasta. Namun, kami mengemasnya dengan cara berbeda, yakni dengan menghadirkan ustadz yang cukup ternama dan kredibel di masyarakat. Akhirnya terpilih Ustadz Nur Kholis yang memiliki jamaah cukup banyak dan dikenal oleh hampir seluruh masyarakat di Lampung. Alhamdulillah, seperti dugaan kami acara dakwah ini cukup efektif. Dengan khalayak sasaran dakwah para ibu, kami berharap acara ini cukup efektif untuk mengajak seluruh masyarakat, dalam hal ini seluruh anggota keluarga yang ada di rumah untuk berperilaku secara Islami dalam hal ini berakhlakul karimah atau berperilaku baik. Sebab, dakwah melalui ibu kami nilai cukup efektif. Sebagai seorang ibu, tentunya ibu akan menularkan ilmunya kepada anggota keluarga yang lain seperti ayah, anak, atau anggota keluarga lain yang ada di rumah. Kami bersyukur hal ini cukup efektif, dan kami berharap melalui program acara ini akan mampu mempebraiki akhlak generasi penerus melalui ibu sebagai juru dakwah yang paling efektif. Kami juga berharap ibu-ibu bisa menularkan ilmu yang mereka miliki kepada tetangga atau saudara yang lain. Dengan demikian dakwah yang disampaikan tidak hanya bisa dipahami, dihayati dan kemudian diamalkan oleh para pemirsa di studio maupun di rumah, tapi juga oleh saudara atau tetangga pemirsa TVRI lainnya.<sup>18</sup>

4. Syiar Syair, merupakan acara dakwah yang menghadirkan tim nasyid, penyanyi, beberapa nara sumber, seorang presenter, seorang pembaca Al

---

<sup>18</sup> Edi Marwan, penanggung jawab produksi program acara Lampung Mengaji, Wawancara Mendalam, 21022017

Quran, seorang pembaca sari tilawah, dan jamaah yang berasal dari organisasi pelajar atau mahasiswa muslim.

Dalam acara Syiar syair, dakwah kita sampaikan dengan metode ceramah dan syair, agar pemirsa tidak bosan dan lebih mengena di hati. Acaranya kita buat ringan dan menarik dengan konsep 4 menit dakwah melalui syair yang dibawakan tim nasyid atau lagu religi yang dibawakan bintang tamu, dan 7 menit dakwah dengan cara ceramah. Kita sengaja memilih lagu religi sesuai tema untuk mendukung ceramah yang dibawakan oleh ustad atau nara sumber yang ada di studio.<sup>19</sup>

Acara dibuka dengan lagu Islami sesuai tema yang ditentukan. Misalnya, untuk tema tentang meneladani akhlak Rasul, lagu yang dibawakan adalah lagu bertema tentang cinta kepada Rasulullah yang diciptakan dan dipopulerkan oleh grup kenamaan Bimbo. Dengan syair, rindu kami padamu ya Rasul, rindu tiada terperi, berapa jarak darimu ya rasul, serasa dikau disini. Cinta ikhlasmu pada manusia, bagai cahanya surga, izinkan kami membalas cintamu secara bersahaja. Syair tentang rindu kepada sosok dan akhlak Rasulullah yang mulia menggugah dan menuntun para pemirsa untuk mengenal lebih jauh sosok Rasulullah, panutan, teladan, dan pembimbing muslimin menuju surga Allah. Sosok Rasul yang akhlaknya sangat mulia dari dahulu hingga kini terus dirindukan oleh seluruh kaum muslim di Lampung, di Indonesia, bahkan di seluruh dunia. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al Quran dan sari tilawah sesuai tema yakni cinta kepada Rasul, seperti tentang perjuangan Rasul memerangi kaum jahiliyah

---

<sup>19</sup> Josnidar, penanggung jawab produksi program acara Syiar Syair, 21022017

dan bagaimana rasul berjuang menyebarkan agama Islam yang rahmatan lil alamin atau rahmat bagi seluruh alam.

Penyampaian materi yang dipandu presenter, diselingi lagu Islami yang sedang hits. Kemudian dilanjutkan dengan materi yang tentu berkaitan dengan tema. Contohnya, saat tema yang diangkat adalah tentang akhlak Rasul, maka ustadz atau nara sumber di studio akan berkisah bagaimana mulianya akhlak rasul, bahkan kepada orang yang membenci dan selalu menghina. Dikisahkan, setiap pagi, Rasulullah saw selalu mendatangi pengemis yang buta di pinggir pasar. Pengemis tersebut adalah orang Yahudi yang selalu menghina dan menjelek-jelekkkan Rasulullah kepada siapa saja yang mendekatinya. Rasul selalu memberikan makan dengan lembut kepada pengemis tersebut, namun sang pengemis justru membalas kebaikan tersebut dengan menghina Rasul. Sang pengemis buta itu tidak tahu bahwa yang setiap hari memberinya makan adalah Rasulullah. Hingga suatu hari, setelah Rasul wafat, sahabat beliau, yang menggantikan Rasul member makan dan menyuapi pengemis buta tersebut. Alangkah terkejutnya sang pengemis, karena cara sahabat menyuapi kasar dan tidak selembut Rasul. Sang pengemispun bertanya, siapa engkau, kenapa engkau menyuapiku dengan kasar dan berbeda dengan orang yang setiap hari menyuapiku. Sahabat kemudian menjawab, bagaimana orang itu menyuapimu?, sang pengemis menjawab bahwa orang itu, pengunyah makanan itu sampai lembut baru kemudian menyuapkan ke mulutnya. Sambil menyuap, sahabat menangis, dan berkisah, bahwa yang menyuapi selama ini adalah Rasulullah dan beliau



telah meninggal, dan dia menggantikan Rasul untuk menyuapi pengemis buta tersebut. Alangkah terkejutnya sang pengemis, karena dia selama ini selalu menghina Rasulullah dihadapan belia. Sang pengemis kemudian menangis tersedu-sedu dan meminta sahabat Rasulullah untuk membimbingnya membaca dua kalimat syahadat dan kemudian mengikrarkan diri menjadi muslim. Sungguh sebuah teladan akhlakul karimah Rasulullah yang patut kita teladani. Sebab, umumnya saat ini, khususnya remaja dan anak-anak sangat mudah terpancing dengan perkataan yang tidak baik, hinaan, bahkan hanya dengan pandangan mata bisa memicu kerusuhan, perkelahian, tawuran, bahkan kadang berujung pada pembunuhan dan kematian. Padahal Rasulullah memberikan contoh untuk senantiasa bersabar dengan hinaan, cemoohan bahkan sikap buruk sekalipun. Kesabaran dan keikhlasan Rasul untuk berbat baik ini perlu kita teladani di zaman yang serba instan dan sangat mudah memancing emosi ini.

Kemudian, acara ditutup dengan lagu/nasyid/puisi sesuai tema yang diangkat. Seperti puisi tentang Rasulullah karya Taufik Ismail. Pesan dakwah yang disampaikan sangat terasa melalui lagu, syair, bacaan Al Quran hingga nasyid yang dilantunkan.

Sesuai tema, dakwah melalui syair dan syiar, kami ingin membidik semua kalangan usia. Namun, kami lebih menitikberatkan pada usia remaja dan anak-anak. Oleh karena itu, kami mengundang pelajar dan mahasiswa dalam acara ini. Mereka juga kami libatkan sebagai bintang tamu untuk mengisi acara melalui nasyid, menyanyikan lagu, membaca Alquran, membaca sari tilawah, hingga menjadi pengisi acara. Untuk pengisi acara baik ustad maupun tim nasyid tidak hanya berasal dari Bandar Lampung,

namun juga berasal dari daerah lain, yakni Kota Metro dan Kabupaten Lampung Selatan.<sup>20</sup>

Pengisi acara juga menyampaikan dakwah termasuk di dalamnya pembinaan akhlak kepada penonton di studio maupun di rumah yang didominasi remaja. Program acara ini memang merupakan salah satu acara dengan sasaran penontonnya adalah remaja, mulai dari pelajar hingga kalangan mahasiswa di Lampung.

Kami berharap melalui acara ini, pemirsa baik yang ada di studio maupun yang ada di rumah bisa menyerap materi yang disampaikan, memahami, menghayati dan kemudian mau mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya, agar pemirsa bisa meneladani Rasulullah dan memiliki akhlak baik seperti Rasul.<sup>21</sup>

5. Adzan Maghrib, program acara yang menayangkan suara adzan, disertai visual grafis berupa tulisan huruf hijaiyah lafadz adzan disertai terjemahannya dengan latar belakang gambar suasana kota dan alam di Lampung. Adzan Maghrib dikumandangkan setiap hari, pada saat tiba waktu Maghrib untuk Kota Bandar Lampung dan sekitarnya. Pesan dakwah dalam program acara adzan maghrib disampaikan melalui lantunan adzan, yang disertai artinya, dan mengajak semua penonton muslim untuk segera melaksanakan shalat Maghrib secara tepat waktu.

### **C. TVRI Lampung Sebagai Media Dakwah di Bandarlampung**

Dengan munculnya beberapa stasiun televisi swasta, selain memberikan angin segar bagi dunia dakwah (karena bertambahnya media dakwah), hal ini juga

<sup>20</sup> Josnidar, penanggung jawab produksi program acara Syiar Syair, 21022017

<sup>21</sup> Josnidar, penanggung jawab produksi program acara Syiar Syair, 21022017

merupakan tantangan tersendiri bagi aktifis dakwah dalam mempergunakan media ini untuk kegiatannya. Karena orientasi dan tujuan didirikannya televisi swasta jelas berbeda dengan didirikannya TVRI. Beberapa televisi swasta didirikan lebih banyak berorientasi bisnis, sehingga waktu siaran yang tersedia sangat berharga sekali jika dihitung dengan nilai uang. Hal ini menuntut kreatifitas para praktisi televisi swasta yang masih mempunyai komitmen dalam dakwah Islamiyah, untuk membuat program-program dakwah yang lebih bervariasi baik metode maupun tekniknya. Karena tanpa adanya metode dan teknik dakwah yang bervariasi, justru akan mengakibatkan program dakwah tersebut ditinggalkan oleh pemirsa; yang akhirnya juga berimbas pada pemasukan iklan pada acara-acara dakwah.

Siaran dakwah yang ditayangkan TVRI Lampung ditujukan untuk semua kalangan pemirsa, dari semua kalangan usia. Namun, karena keterbatasan jangkauan siaran TVRI, sampai saat ini, baru sebagian wilayah Lampung yang bisa merelay siaran TVRI Lampung, antara lain, Kota Bandar Lampung, Kota Metro, Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Pesawaran. TVRI Lampung bersiaran lokal selama 4 jam sehari mulai pukul 15.00 sampai pukul 19.00. Selebihnya TVRI Lampung merelay siaran dari TVRI pusat Jakarta.

Sejumlah daerah di Lampung, masih menjadi daerah *blank spot*, seperti Way Kanan, Tanggamus, Pesisir Barat, hingga Mesuji. Untuk daerah *blank spot*, TVRI menyediakan web site di [www.tvrilampung.go.id](http://www.tvrilampung.go.id), sehingga masyarakat masih bisa menonton siaran TVRI melalui live streaming. Kendalanya, biaya kuota yang mahal menyebabkan sebagian masyarakat tidak bisa mengakses TVRI. Ini memang menjadi kendala bagi TVRI Lampung. Namun, dengan siaran digital, kami berharap masyarakat yang bisa menyaksikan siaran TVRI Lampung menjadi makin luas dan makin banyak.<sup>22</sup>

<sup>22</sup> Budi Kurniawan, Kepala Bidang Program dan Pengembangan Usaha, Wawancara Mendalam, 21022017

Tahun ini bahkan ada penghematan anggaran besar-besaran yang dilakukan pemerintah, sehingga, program acara yang mestinya diproduksi 48 episode terpaksa kami pangkas menjad setengahnya. Akibatnya, acara yang seharusnya tampil seminggu sekali, terpaksa kami putar ulang untuk menyasati minimnya biaya produksi<sup>23</sup>

Namun, di tengah berbagai keterbatasan tersebut TVRI Lampung tetap berupaya memberikan yang terbaik bagi pemirsanya di Lampung. Banyak program siaran mingguan, yang harusnya diproduksi 48 kali setahun dipangkas habis hanya 12 hingga 24 kali setahun. Hal ini menyebabkan TVRI harus memutar ulang sejumlah program siaran rutin di TVRI, termasuk di dalamnya program siaran dakwah.

Meskipun demikian, ternyata program siaran dakwah memiliki tempat tersendiri di hati masyarakat. Antusiasme majelis taklim di Kota Bandar Lampung, Kota Metro dan sejumlah kabupaten lain untuk menjadi peserta ngobraz sangat tinggi. Bahkan karena keterbatasan tempat di studio, akhirnya kita memindahkan tempat syuting Ngobraz dari studio ke masjid di TVRI Lampung.<sup>24</sup>

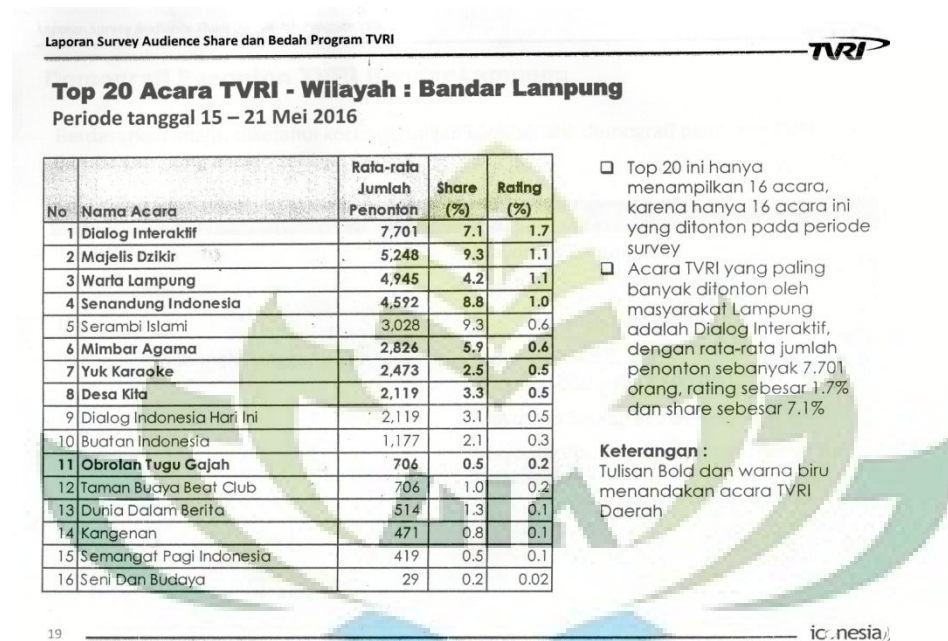
Antusiasme penonton juga terlihat dari animo masyarakat untuk menelpon dan berkonsultasi lewat telepon cukup tinggi. Apalagi di tengah persoalan sosial di masyarakat yang makin banyak belakangan ini. Respon penonton dalam acara ini tergambar dalam hasil survey yang dilakukan iconesia, sebuah lembaga survey yang mengadakan jajak pendapat mengenai *audience share* dan rating acara yang disiarkan oleh TVRI Lampung.

Berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan selama satu minggu, pada tanggal 15-21 Mei 2016 di Kota Bandar Lampung, acara Ngobraz atau juga

<sup>23</sup> Syarifudin, Kepala Stasiun TVRI Lampung, Wawancara Mendalam, 21022017

<sup>24</sup> Edi Marwan, penanggung jawab produksi program acara Ngobrol Bareng Ustadz, Wawancara Mendalam, 21022017

dikenal majelis dzikir menempati acara dengan jumlah penonton terbanyak kedua atau acara terfavorit kedua. Rata-rata jumlah penonton yang menyaksikan acara ini sebanyak 5.248 orang, dengan *share* sebanyak 9,3 persen, dan *rating* 1,1 persen.



Gambar 4. Rangking 20 acara teratas TVRI Lampung (versi iconesia).

*Rating* adalah persentase dari penonton suatu acara dibandingkan dengan total atau spesifik populasi pada waktu tertentu. *Rating* program tidak mencerminkan kualitas program karena yang diukur melalui rating adalah kuantitas dan bukan kualitas suatu acara. Sedangkan *share* adalah persentase jumlah pemirsa atau target pemirsa pada ukuran satuan waktu tertentu pada suatu stasiun tertentu terhadap total pemirsa di semua stasiun televisi. Beda *rating* dan *share* yakni angka *rating* menghitung jumlah penonton televisi pada sebuah acara,

sedang *share* menghitung persentase penonton televisi diantara stasiun televisi yang lain.<sup>25</sup>

Alhamdulillah acara yang kami produksi digemari masyarakat. Kami berharap, acara ini menjadi ikon dakwah TVRI Lampung untuk membantu memperbaiki akhlak masyarakat.<sup>26</sup>

Selanjutnya pada acara Lampung Mengaji, menurut Edi, respon masyarakat juga cukup baik. Hal itu terbukti dari banyaknya penonton yang antri untuk mengikuti acara ini di studio. Bahkan peserta di studio tidak hanya berasal dari Bandar Lampung, namun juga dari kabupaten/kota yang lain seperti Kota Metro, Lampung Selatan dan daerah lainnya.

Promosi dari mulut kemulut untuk mengenalkan acara ini kepada pemirsa cukup efektif. Alhamdulillah anak-anak setiap Kamis pada pukul 18.00-19.00 WIB duduk di depan TV sambil membawa Al Quran untuk belajar mengaji.<sup>27</sup>

Menurutnya, acara Lampung Mengaji juga mampu mengkondisikan penonton terutama dari kalangan anak-anak untuk menonton TV sambil mengaji saat acara tersebut disiarkan setiap hari Kamis pada pukul 18.00-19.00 WIB.

Dakwah dalam Lampung Mengaji dilakukan dengan mengikutsertakan semua kalangan dan usia dalam acara ini. Ayat-ayat yang dibahas dalam tafsir juga disesuaikan dengan tema yang dibahas bersama antara tim TVRI dengan ustadz yang membawakan acara.

<sup>25</sup> <http://archive.tabloidbintang.com/extra/wikibintang/15763-tahukah-anda-apakah-rating-dan-apakah-share.html>, diakses tanggal 5 Maret 2017 pukul 17.25 WIB

<sup>26</sup> Edi Marwan, penanggung jawab produksi program acara Ngobrol Bareng Ustadz, Wawancara Mendalam, 21022017

<sup>27</sup> Edi Marwan, penanggung jawab produksi program acara Ngobrol Bareng Ustadz, Wawancara Mendalam, 21022017

Dakwah dan pembinaan akhlak yang disampaikan melalui acara ini yakni dengan mengajak penonton untuk mencintai Al Quran, membacanya, memahami dan kemudian mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>28</sup>

Sementara itu untuk acara Syiar Syair, menurut Edi Marwan, acara ini lebih ditujukan untuk segmen remaja. Dengan kemasan acara yang *trendy*, dipandu oleh presenter yang *edgy* membuat acara ini pas banget untuk pemirsa remaja di Bandar Lampung. Dibuka dengan tim nasyid yang berasal dari pelajar, membuat acara ini terasa segar dan mengena dikalangan pemirsa khususnya remaja. Ustadz atau nara sumber yang dihadirkan juga dari kalangan anak muda. Demikian juga pemirsa di studio umumnya dari kalangan pelajar SMP, SMA/SMK/MA dan mahasiswa membuat acara ini makin hidup.

Dakwah dalam acara ini termasuk di dalamnya pembinaan akhlak disampaikan melalui lagu, yang syairnya menyentuh relung hati. Dengan pola dakwah yang tidak menggurui semacam ini, diharapkan pemirsa atau remaja dalam hal ini menjadi makin baik dan terbina akhlaknya.

Khusus untuk acara Syiar Syair ini, kita memang mengemas sesuai dengan selera dan *style* remaja. Kami berharap dakwah melalui syair ini lebih mengena di hati para pemirsa TVRI dan bermuara pada perbaikan perilaku atau moral penonton. Dakwah yang disampaikan melalui syair juga diharapkan lebih mudah dipahami, dimengerti dan kemudian dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>29</sup>

Menghadirkan dua nara sumber, dengan beberapa bintang tamu dari tim nasyid dan penyanyi yang membawakan lagu-lagu religi membuat acara ini digemari kalangan remaja.

<sup>28</sup> Edi Marwan, penanggung jawab produksi program acara Ngobrol Bareng Ustadz, Wawancara Mendalam, 21022017

<sup>29</sup> Josnidar, penanggung jawab produksi program acara Syiar Syair, Wawancara Mendalam, 21022017

Program siaran Jalan-jalan Islami yang diproduksi TVRI Lampung yang merupakan acara terpadu dan disiarkan TVRI pusat bersama TVRI Lampung, Dakwahnya disampaikan melalui berbagai gambar, narasi, hingga ornamen yang ditampilkan. Dakwah juga disampaikan melalui kisah-kisah heroik para tokoh Islam yang berjuang menyampaikan dakwah di Lampung. Juga, kisah para pendiri pondok pesantren yang berjuang mendirikan pesantren di tengah masyarakat yang kondisinya masih memprihatinkan.

Dakwah untuk perbaikan akhlak masyarakat yang disampaikan melalui berbagai cara ini justru lebih mengena dan tidak terasa menggurui. “Sayangnya acara jalan-jalan Islami disiarkan pada pukul 04.00-04.30 WIB pada pagi hari di TVRI pusat, jadi sangat sedikit masyarakat Lampung yang menonton,” kata dia. Oleh karena itu dia menyarankan kepada pemirsa lokal di Lampung untuk menonton acara ini pada jam acara lokal yakni setiap hari Sabtu pada pukul 15.00-15.30 WIB.

Melalui Jalan-jalan Islami, pemirsa Lampung diharapkan bisa mengenal tokoh-tokoh Islam yang membawa dan mendakwahkan Islam di Lampung. Pemirsa juga diharapkan mengetahui dan mengenal, dan kemudian turut melestarikan peninggalan para pejuang Islam di Lampung.

Sementara itu untuk acara adzan maghrib, dakwah disampaikan melalui ajakan untuk selalu salat tepat waktu, karena ini merupakan salah satu amalan yang paling dicintai Allah SWT, yakni salat di awal waktu seperti yang dicontohkan Rasulullah SAW.



Dalam ilmu dakwah, dikenal pula beberapa bentuk dakwah berupa: (1) *dakwah bi al-lisan* untuk pengistilahan dakwah dengan menggunakan kata-kata yang terucap, (2) *dakwah bi al hal* untuk dakwah yang dilakukan dengan contoh berupa kegiatan, (3) *dakwah bi al kitabah* atau dakwah yang dilakukan dalam bentuk tulisan atau grafis, (4) *dakwah bi al fununatau* dakwah yang dilakukan dalam bentuk karya seni yang mengandung unsur keindahan atau estetika, apakah dalam bentuk gambar (*visual*), suara (*audio*), atau tulisan (*grafis*).

Selain itu ada juga bentuk dakwah yang disesuaikan dengan metode penyampaian kepada target sasaran atau mad'u. Dari sisi metode penyampaian dakwah, seperti diajarkan al Qur'an maka dikenal adanya 3 (tiga) bentuk metode dakwah yaitu dengan perkataan tegas, dengan metode pembelajaran yang baik serta perdebatan yang baik, atau dengan kata lain *dakwah bial-hikmah, mau'izatul hasanah, mujadalah billati hiya ahsan*. Dari pemahaman tersebut, maka dalam praktek operasional penyiaran di TVRI Lampung ditemukan bentuk dakwah yang sesuai dengan metode tersebut.

Metode dengan perkataan yang tegas, pembelajaran yang baik serta perdebatan yang baik, dilakukan pada setiap penayangan acara dakwah di TVRI Lampung. Metode tersebut dilakukan oleh para nara sumber dalam menyampaikan dakwahnya, misalnya ketika berlangsung dialog interaktif melalui telepon, tanya jawab dan perdebatan senantiasa dilakukan dengan cara yang baik. Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, dikenal adanya metode dakwah berupa: (1) *dakwah bial-lisan*, (2) *dakwah bi al hal*, yang kemudian dikembangkan

sehingga dikenal pula istilah (3) *dakwah bi al-kitaabah*, (4) *dakwah bi al funun*, dan lain sebagainya.

*Dakwah bi al-lisan* adalah dakwah dengan menggunakan lisan atau lidah, sebuah terminologi yang menunjukkan tentang bentuk dakwah yang dilakukan oleh seorang dai secara langsung dengan lisan, baik melalui mimbar atau menggunakan media elektronik (seperti radio atau televisi). Sementara *dakwah bi al hal* menunjukkan bentuk dakwah yang dilakukan seseorang dengan memperlihatkan sebuah tindakan yang mengajak untuk diteladani. Bentuk dakwah seperti ini lebih mudah ditemukan di layar televisi, karena televisi menyajikan gambar selain suara.

Undang-undang nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran maupun kode etik penyiaran tertuang dalam P3-SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran) mengisyaratkan bahwa salah satu fungsi penyiaran adalah media pendidikan. Sehingga sudah semestinya media televisi bisa dimanfaatkan sebagai media dakwah karena tujuan dakwah adalah untuk memperbaiki kehidupan seseorang sebagaimana tujuan pendidikan.